

PERANCANGAN DESAIN GRAFIS LINGKUNGAN UNTUK TOKO STATIONARY BALLYSON

Vanessa Harlem¹, Ria Sapitri²

¹Mahasiswa Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Teknologi Informasi, Institut Teknologi Batam, Tiban Lama, Kec. Sekupang, Kota Batam, Kepulauan Riau, 29424

2123009@student.iteba.ac.id

²Dosen Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Teknologi Informasi, Institut Teknologi Batam, Perumahan Batam Nirwana Residence, tiban utara, kec Sekupang, Kota Batam, Kepulauan Riau, 29424

ria@iteba.ac.id

Abstrak

Bidang komersial selalu ada di berbagai macam negara, salah satunya adalah negara Indonesia dimana di negara tersebut sudah banyak bisnis perdagangan. Salah satu contoh bisnis perdagangan di Indonesia adalah toko yang bernama Ballyson yang terletak di kota Batam di Provinsi Kepulauan Riau. Toko ini menjual berbagai alat tulis, alat kantor, olahraga, dan lainnya. Dengan dijualnya berbagai macam alat tulis, toko ini belum memiliki tanda yang dapat membedakan dengan mudah dimana barang yang dicari oleh pelanggan. Maka dari itu, disinilah peran seorang desainer grafis untuk mengidentifikasi bahwa toko ini kekurangan fasilitas pendukung untuk memberikan informasi peletakan dagangan dalam toko alat tulis tersebut. Penulis akan memfokuskan ke bidang papan petanda dengan harapan memudahkan proses berbelanja para pelanggan. Selain itu, Penulis juga dapat berperan sebagai perancang sebuah *wayfinding* serta *interior* supaya dapat memudahkan proses perdagangan.

Kata kunci: alat tulis, desain interior, papan petanda, *wayfinding*

Abstract

The commercial sector has always existed in various countries, one of which is Indonesia, where there are already many trading businesses. One example of a trading business in Indonesia is a shop called Ballyson which is located in the city of Batam in the Riau Islands Province. This shop sells a variety of stationery, office supplies, sports, and more. With the sale of various kinds of stationery, this shop does not yet have a sign that can easily distinguish where the goods are looking for by customers. Therefore, this is where the role of a graphic designer is to identify that this store lacks supporting facilities to provide information on the placement of the merchandise in the stationery shop. The author will focus on the signage area in the hope of facilitating the shopping process for customers. In addition, the author can also act as a wayfinding and interior designer to facilitate the trading process.

Keywords: interior design, signage, stationary, wayfinding

LATARBELAKANG

Toko alat tulis bukanlah sebuah toko khusus tanpa adanya alat tulis. Alat tulis yang pertama yang tercipta adalah kertas. Dimulai dengan kertas, alat tulis lain juga perlahan-lahan diciptakan mengikuti masa. Di zaman ini, alat tulis adalah hal esensial yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Dari bayi yang baru mulai mencoba krayon, anak-anak yang menggunakan pensil untuk belajar, hingga orang dewasa yang membutuhkan alat tulis kantor. Dengan adanya alat tulis, kehidupan manusia dimudahkan dengan berbagai cara.

Alat tulis sudah mengalami banyak perubahan dan pengembangan yang pesat. Berbagai jenis alat tulis pun terciptakan dan dibutuhkan masa sekarang sehingga terbentuklah toko khusus untuk alat tulis. Alat tulis dengan berbagai fungsi dan merek dikumpulkan dalam satu toko untuk dijual sehingga mempermudah masyarakat untuk mencari alat yang mereka butuhkan.

Kota Batam juga memiliki toko alat tulis yang menjual berbagai macam alat tulis, alat kantor, olahraga, dan lainnya. Salah satu toko tersebut bernama Ballyson. Toko Ballyson ini berlokasi di Nagoya dimana merupakan pusat pembelanjaan kota. Lokasi strategis yang dekat dengan jalan besar ini sangat menguntungkan toko alat tulis Ballyson untuk berkembang.

Namun, walaupun toko Ballyson sudah berkembang, toko ini belum memiliki papan petanda atau *wayfinding* guna mempermudah pelanggan dalam berbelanja. Interior toko Ballyson juga terlihat sudah tua/lama namun masih bersih, dan juga terlihat berantakan. Sehingga dalam kesempatan ini, desain grafis lingkungan dapat dilakukan dengan menggunakan desain *wayfinding* dan desain interior (Lestari, R. B., 2016).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, artinya suatu teknik yang menggambarkan dan menginterpretasikan data - data yang telah dikumpul dengan memberikan perhatian dan merekam sebanyak mungkin aspek situasi yang diteliti pada saat itu, sehingga memperoleh gambaran secara umum dan menyeluruh tentang keadaan sebenarnya (Kriyantono, 2014). Metode penelitian yang dilakukan adalah berupa survei dan observasi lokasi. Survei dilakukan dengan menanyakan langsung ke para pengunjung yang datang ketempat penelitian. Sedangkan, observasi dilakukan dengan berkunjung langsung ke tempat stationary untuk kebutuhan perancangan nantinya.

HASIL DAN DISKUSI

Berdasarkan hasil survei dan observasi, toko alat tulis Ballyson ini tergolong besar. Toko Ballyson memiliki 2 lantai yang sangat luas sehingga dapat menjual berbagai alat tulis yang memiliki merek yang berbeda-beda. Ballyson sudah ada sejak lama sehingga interiornya sekarang sudah terlihat tua walau dibersihkan setiap hari. Penyusunan barang juga terlihat berantakan karena adanya berbagai macam barang yang dijual.



Gambar 1. Tampak Luar Toko Ballyson
Sumber: Vanessa Harlem (2022)
Sumber: dokumentasi penulis



Gambar 2. Tampak Bagian dalam Toko Ballyson dari depan
Sumber: Vanessa Harlem (2022)
Sumber: dokumentasi penulis



Gambar 3. Tampak Bagian dalam Toko Ballyson dari belakang
Sumber: Vanessa Harlem (2022)
Sumber: dokumentasi penulis

Desain grafis lingkungan yang dapat dibuat setelah melihat kondisi toko alat tulis Ballyson ini dapat berupa *wayfinding system* serta *interior design*. *Wayfinding system* adalah sistem yang diperlukan demi kelancaran dan

kenyamanan pelanggan dalam berbelanja. *Wayfinding system* yang dirancang dapat berupa papan yang digantung dari atas plafon maupun papan yang diletakkan atau ditempel diatas rak agar pelanggan dapat langsung melihat dan membacanya (Ira Audia, 2021:2).



Gambar 4. Contoh bentuk papan *wayfinding* yang digantung
Sumber: Vanessa Harlem (2022)
Sumber: Dokumentasi Penulis



Gambar 5. Contoh bentuk papan *wayfinding* yang ditempel atau diletakkan di rak
maupun dinding
Sumber: Vanessa Harlem (2022)
Sumber: Dokumentasi Penulis

Interior Design untuk toko alat tulis ini bersifat opsional, namun dengan adanya desain interior yang baru, pelanggan pastinya akan merasa lebih *fresh* dan senang akan perubahan yang mengikuti zaman ini.



Gambar 6. Contoh *interior design* toko alat tulis
Sumber: google.com



Gambar 7 Contoh *interior design* toko alat tulis
Sumber: google.com

SIMPULAN

Toko alat tulis Ballyson merupakan salah satu toko alat tulis yang berlokasi di Batam, tepatnya di daerah Nagoya dimana merupakan pusat pembelian masyarakat Batam. Dikarenakan merupakan toko alat tulis yang sering dikunjungi, adapun pelanggan yang merasa bingung setelah masuk ke toko ini karena tidak adanya petanda dimana barang yang dicari ditempatkan. Sehingga, penting untuk

dirancangnya sebuah *wayfinding system* untuk mempermudah pelanggan untuk berbelanja.

Jurnal ini hanya menyajikan kerangka konseptual untuk merancang desain grafis lingkungan pada toko alat tulis tersebut dengan dukungan data survei dan observasi. Penulis menyarankan agar kerangka konseptual ini dapat dilanjutkan sampai ke tahap eksekusi dan pengaplikasian rancangan desain. Penulis juga berharap bahwa tulisan ini dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan bagi pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

Ira Audia, 2021. *Apakah yang Dimaksud dengan Signage dan Wayfinding?* Gamal Thabroni, 2022. *Desain Interior: Pengertian, Sejarah, Tujuan & Ruang Lingkup*

Kriyantono, R. (2014). *Teknik Praktis Riset komunikasi*. Prenada Media.

Lestari, R. B. (2016). Membangun Citra Sebuah Kota Dalam Persaingan Global Melalui City Branding. *Forum Bisnis Dan Kewirausahaan Jurnal Ilmiah STIE MDP*, 5(2), 68-79.

Resmadi, I., Bastari, R. P., & Prahara, G. A. (2020). Analisis Strategi Media Komunikasi Visual Label Rekaman Independen Di Era Digital: Studi Kasus Strategi Komunikasi dari Sun Eater Records. *Desain Komunikasi Visual, Manajemen Desain Dan Periklanan (Demandia)*, 5(2), 212–232. <https://doi.org/10.25124/demandia>